

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian



Gambar 3.1 Kapal SPB.LAMPAN tempat penulis melaksanakan praktek.

Penelitian dilakukan di kapal SPB.LAMPAN yang merupakan kapal jenis curah SPB (*Self Propeller Barge*) dimana kapal tersebut melalui daerah alur pelayaran sempit sungai Barito Kalimantan Selatan. Sungai Barito sendiri merupakan sungai terpanjang di Kalimantan Selatan. Kapal SPB.LAMPAN melakukan kegiatan loading batubara di daerah Klanis di alur sempit sungai Barito. Pada tanggal 9 desember 2014, saat itu kapal sedang memasuki alur sempit sungai Barito terjadi kecelakaan, posisi kapal saat itu $01^{\circ} 20' 153''$ S / $114^{\circ} 51' 867''$ E, jam 21.15 kecelakaan disebabkan karna tidak dilakukannya

prosedur pengendalian kapal dengan benar ketika memasuki alur pelayaran sempit sungai Barito serta kurangnya familiarisasi kepada seluruh awak kapal mengenai tugas dan prosedur jaga di alur pelayaran sempit. Peralatan navigasi juga mempengaruhi proses pengendalian dan olah gerak kapal dimana akibat kerusakan peralatan navigasi tersebut menyebabkan kurang optimalnya olah gerak kapal yang dapat mengakibatkan terjadinya tubrukan.

B. Metode Penelitian

Menurut Suryabrata (2010), penelitian adalah suatu proses terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu..

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013), metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu, Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang upaya pengendalian kapal saat berolah gerak memasuki alur pelayaran sempit di sungai Barito yang dilaksanakan selama penulis melaksanakan Praktek Laut (Prala) di kapal SPB.LAMPAN dari tanggal 01 Desember 2014 sampai dengan 04 Desember 2015.

C. Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan obyek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan dalam situasi dan kondisi yang tertentu.

Definisi penelitian kualitatif mengemukakan bahwa hal ini merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, perilaku individu/sekelompok orang. Definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang penting dari definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti mengenai upaya memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun perorangan.

Penelitian ini memberikan berbagai macam data yang bersifat kualitatif yang bersumber dari responden, baik secara lisan maupun tulisan berkaitan dengan objek yang penulis pelajari. Berbagai macam sumber data yang penulis pergunakan pada saat penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti, umumnya dari hasil observasi atau di peroleh dari tangan pertama (informen) melalui proses wawancara.

Manfaat data primer adalah :

- a. Data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian atau dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Tidak ada resiko kadaluarsa (out of date) karena baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan.
- c. Semua pekerjaan pengumpulan data statistik dipegang sendiri oleh peneliti sehingga dapat menelaahnya dengan cara yang dikehendaki peneliti.
- d. Peneliti mengetahui kualitas dari metode-metode yang dipakainya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperoleh gambaran secara lengkap, utuh, dan menyeluruh maka disamping adanya data primer, masih diperlukan adanya tambahan yaitu data sekunder. Jadi data sekunder bersifat mendukung dan melengkapi data primer. Arsip-arsip atau data-data ini diperoleh dari buku-buku yang ada di kapal yang mempunyai kaitan dengan obyek yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi (pengamatan langsung)

Metode observasi adalah cara pengambilan data secara langsung dilapangan dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat

standar lain untuk keperluan tersebut (Sugiyono, 2009). Pengamatan langsung pada obyek yang diteliti dan mengacu pada keadaan yang sebenarnya dilapangan dengan melihat masalah yang timbul dalam setiap pelaksanaannya, serta teori-teori yang selalu tidak sesuai dengan prakteknya.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara secara langsung dengan Nahkoda, Perwira kapal SPB.LAMPAN ketika melaksanakan olah gerak masuk alur sungai Barito. Pertanyaan yang diberikan kepada nahkoda dan perwira yaitu mengenai proses olah gerak masuk alur sempit sungai Barito, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan atau tubrukan pada saat berolah gerak memasuki alur sempit sungai Barito serta bahaya lain yang mungkin di timbulkan ketika proses olah gerak masuk alur sempit sungai Barito.

3. Metode Studi Kepustakaan (*literature*)

Penulis menggunakan beberapa buku pendukung yang meyangkut tentang olah gerak dinarrow channel (perairan sempit) atau sungai. Teknik ini merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dari literatur karya-karya ilmiah maupun dari beberapa referensi buku yang berkaitan dengan materi penulisan. Memanfaatkan

referensi dari buku perpustakaan dan referensi dari website akan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan tetap diperlukan penggabungan antara teori yang didapat dari buku manual, buku perpustakaan dan pengalaman penulis.

E. Analisa Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif atau penjelasan berdasarkan pengamatan atau eksperimen, dimana penulis mencoba untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi selama praktek laut yang berhubungan dengan pengendalian olah gerak kapal ketika memasuki alur pelayaran sempit.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009).

Menurut Mukhtar (2013), prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Seluruh data dari hasil penelitian diperoleh, dilaksanakan teknik analisa data.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan tiga macam metode analisa data sebagai berikut yaitu :

1. Reduksi data

Menurut Moleong (2005), reduksi data pada mulanya diidentifikasi satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa reduksi dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan.

2. Penyajian data

Menurut Suryabrata (2010), penyajian data adalah data populasi atau sample yang sudah terkumpul dengan baik, apabila digunakan untuk keperluan informasi, laporan atau analisis lanjutan hendaknya diatur, disusun dan disajikan dalam bentuk yang jelas, rapi serta komunikatif dengan cara menampilkan atau menyajikan data yang lebih menarik publik.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun secara terpadu dan mudah dipahami yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan dari apa yang telah kita analisis dan kita bahas diambil setelah semuanya dianggap selesai. Simpulan menjawab apakah tujuan dari analisis tercapai atau tidak. Memberikan saran apa yang sesuai dengan apa yang kita simpulkan dan ini dapat merupakan bahan

masuk dalam meningkatkan olah gerak kapal memasuki alur sempit, barulah langkah-langkah ini dianggap selesai.

Prosedur yang benar dalam proses olah gerak masuk alur sungai. Aturan itu meliputi *Colreg's* khususnya aturan 9, *pilot book*, and *Bridge Resource Management* (BRM).

